

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*the reseacrh goes to into the field*) yaitu penelitian hukum yang meninjau dirinya dari unsur-unsur di luar dirinya (hukum), yaitu fenomena-fenomena sosial di dunia kenyataan (empiris) yang mempengaruhi perilaku hukum baik secara personal individual, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis. Hukum dalam artian kenyataan (*sen*).¹ Peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang berkenaan dengan peran Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan dalam upaya pencegahan maladministrasi pada bidang kepegawaian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Peneliti berusaha menggambarkan pemecahan masalah, berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang dan berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh berdasarkan data hasil wawancara dengan informan dan menganalisis dari data tersebut.

¹Nurul Qamar, *et al. eds. Metode Penelitian Hukum* (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), hlm. 5.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan di kota Banjarmasin yang beralamat di Jl. Let. Jend. S. Parman No. 57 Belitung Selatan, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

Alasan peneliti memilih lokasi pada kantor Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan karena peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang upaya pencegahan maladministrasi yang diselenggarakan oleh Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti., maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan meliputi: nama, pendidikan terakhir, pekerjaan/jabatan, alamat, dan nomor telepon.
- b. Peran dan kendala dalam upaya pencegahan maladministrasi pada bidang kepegawaian menurut pendapat Kepala dan Asisten lembaga Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu 4 orang yang terdiri dari Kepala Perwakilan, dan Kepala Keasisten Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara cermat dan sistematis.² Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai peran dan kendala lembaga Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan dalam upaya pencegahan maladministrasi pada bidang kepegawaian.
2. Wawancara, yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan maksud dan tujuan tertentu,³ mengenai peran dan kendala Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan dalam upaya pencegahan maladministrasi pada bidang kepegawaian.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang

²Erni Julia Kok, *Coaching Genius at Work Cara Mudah Membangun Tim Andalan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 23.

³Ridwan Nuh, *Menjadi Jurnalis Handal* (Bandung: Tedjo Media, 2019), hlm. 12.

lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴ Mengenai peran dan kendala lembaga Ombudsman Perwakilan Kalimantan Selatan dalam upaya pencegahan maladministrasi penyelenggaraan pelayanan publik pada bidang kepegawaian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data tergali dan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan.⁵ Melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap peran dan kendala Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan dalam upaya pencegahan maladministrasi pada bidang kepegawaian, sehingga diperoleh data yang akurat.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁶ Memaparkan data tentang peran dan kendala lembaga Ombudsman RI Perwakilan Kalimantan Selatan dalam upaya pencegahan maladministrasi pada bidang kepegawaian yang telah di edit dan diklasifikasi dalam bentuk laporan deskriptif.

⁴Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 152.

⁵Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213.

⁶Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

- c. Matrik, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.⁷

2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.⁸ Menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

⁷<http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html>. Di akses pada tanggal 30 Mei 2020, Pukul 01:22 Wita.

⁸Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38.